

Berita Empat

Menempuh Kehidupan Seorang Manusia-Allah melalui Hidup dalam Kerajaan Allah sebagai Alam dari Spesies Ilahi

Pembacaan Alkitab: Mrk. 1:15; Yoh. 3:3, 5-6; 1:12-13; 2 Ptr. 1:4; 1 Yoh. 3:1

- I. Karena kita telah dilahirkan dari Allah, kita adalah spesies Allah; yaitu, kita adalah Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan—Yoh. 3:3, 5-8.**
- II. Manusia-manusia-Allah memiliki hak ilahi untuk berbagian dalam spesies Allah—ayat 3, 5-6; 18:36.**
- III. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus, kita menempuh kehidupan manusia-Allah—Mrk. 1:15; Yoh. 14:17b, 20; Rm. 8:9a, 10; Gal. 5:25:**
 - A. Di dalam Kristus, Allah telah tersusun ke dalam manusia, manusia telah tersusun ke dalam Allah, dan Allah serta manusia telah dibaurkan bersama untuk menjadi satu entitas, yang disebut manusia-Allah—Mat. 1:21, 23; Luk. 1:35; Tit. 2:13; 1 Tim. 2:5.
 - B. Manusia-manusia Allah, putra-putra Allah, adalah duplikat dan kelanjutan Kristus, Manusia-Allah pertama—Yoh. 12:24; Ibr. 2:10; Rm. 8:29.
 - C. Seorang manusia-Allah adalah seorang yang telah dilahirkan dari Allah dan berbagian akan hayat dan sifat Allah, menjadi esa dengan Allah dalam hayat dan sifat-Nya dan karenanya mengekspresikan Dia—Yoh. 1:12-13; 3:15; 2 Ptr. 1:4; 1 Kor. 6:17.
 - D. Seorang manusia-Allah disusun oleh Allah, memiliki Allah sebagai hayat, sifat, dan segala sesuatunya; seorang manusia-Allah adalah manusia tetapi Allah dan Allah tetapi manusia—Ef. 3:16-17a.
 - E. Kehidupan insani Kristus adalah manusia memperhidupkan Allah untuk mengekspresikan atribut-atribut Allah dalam kebajikan-kebajikan insani, yang dipenuhi, dibaurkan, dan dijenuhi dengan atribut-atribut ilahi—Luk. 1:26-35; 7:11-17; 10:25-37; 19:1-10.
 - F. Sebagai reproduksi dan duplikat dari Manusia-Allah pertama, kita harus menempuh kehidupan yang sama dengan yang Dia tempuh:
 1. Kehidupan Manusia-Allah Tuhan mendirikan satu model bagi kehidupan manusia-Allah kita—disalibkan untuk memperhidupkan Allah sehingga Allah bisa diekspresikan dalam keinsanian—Gal. 2:19b-20.
 2. Tuhan Yesus tidak menempuh kehidupan yang berusaha untuk menjadi rohani, kudus, dan menang; Dia menempuh kehidupan yang sepenuhnya menurut dan bagi ekonomi Perjanjian Baru Allah.
 3. Dalam keempat Kitab Injil, kita melihat Yesus menempuh kehidupan seorang Manusia-Allah, dan dalam Kitab Kisah Para Rasul kita melihat murid-murid juga menempuh kehidupan sedemikian.
 4. Kristus menempuh kehidupan yang menderita, hayat yang menderita; sekarang kita adalah rekan-rekan-Nya yang menempuh kehidupan yang sama; ketika kita menderita bagi Kristus, penderitaan-penderitaan kita terhitung oleh Allah sebagai penderitaan-penderitaan Kristus—Ibr. 3:14.

5. Kita harus menyangkal diri kita, diserupakan kepada kematian Kristus, dan memperbesar Dia oleh suplai limpah lengkap dari Roh-Nya—Mat. 16:24; Flp. 3:10; 1:19-21a.
6. Dia yang menempuh kehidupan Manusia-Allah sekarang adalah Roh yang hidup di dalam kita dan melalui kita; kita harus menolak pengembangan diri dan pembangunan manusia alamiah kita dan tidak mengizinkan apa pun selain Dia untuk memenuhi kita dan menguasai kita sehingga kita bisa memperhidupkan Dia dan mengekspresikan Dia secara pribadi dan korporat di dalam gereja, yang adalah Tubuh-Nya—Ef. 3:16-19; 1:22-23.

IV. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus, kita hidup di dalam Kerajaan Allah—Rm. 14:17:

- A. Kerajaan Allah adalah diri Allah sendiri—Mrk. 1:15; Mat. 6:33.
- B. Kerajaan Allah adalah Allah di dalam Kristus menjadi totalitas hayat ilahi dengan semua aktivitasnya—Yoh. 11:25; 10:10b; 14:6.
- C. Kerajaan Allah adalah alam dari hayat ilahi agar hayat ini bergerak, bekerja, mengatur dan memerintah sehingga hayat bisa mencapai tujuannya.
- D. Kerajaan Allah adalah satu organisme yang disusun dengan hayat Allah sebagai alam hayat untuk Dia berkuasa, di mana Dia meraja oleh hayat-Nya dan mengekspresikan diri-Nya sebagai Trinitas Ilahi dalam hayat ilahi—15:1-8, 16, 26.
- E. Kerajaan Allah adalah satu alam, bukan hanya dari kekuasaan ilahi tetapi juga dari spesies ilahi, di mana semua semua hal ilahi berada—3:3, 5-6; 18:36:
 1. Dalam Yohanes 3, Kerajaan Allah mengacu lebih kepada spesies Allah daripada pemerintahan Allah.
 2. Allah menjadi manusia untuk masuk ke dalam spesies insani, dan manusia menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan untuk masuk ke dalam alam spesies ilahi—1:1, 12-14; Rm. 8:3; 1:3-4.
 3. Untuk masuk ke dalam alam spesies ilahi, kita perlu dilahirkan dari Allah untuk memiliki hayat ilahi dan sifat ilahi—Yoh. 1:12-13; 3:3, 5-6, 15; 2 Ptr. 1:4:
 - a. Allah menciptakan manusia bukan menurut jenis manusia tetapi dalam gambar-Nya dan menurut rupa-Nya untuk menjadi jenis Allah, spesies Allah—Kej. 1:26.
 - b. Kaum beriman, yang dilahirkan dari Allah melalui kelahiran kembali untuk menjadi anak-anak-Nya dalam hayat dan sifat-Nya tetapi bukan dalam ke-Allahan-Nya, lebih merupakan jenis Allah daripada Adam—Yoh. 1:12-13:
 - 1) Adam hanya memiliki penampilan luaran tanpa realitas batini dari hayat ilahi.
 - 2) Kita, kaum beriman dalam Kristus dan anak-anak Allah, memiliki realitas dari hayat ilahi, dan kita ditransformasi dan diserupakan kepada gambar Tuhan dalam seluruh diri kita—2 Kor. 3:18; Rm. 12:2; 8:29.

- 3) Kelahiran kedua, kelahiran kembali kita, menyebabkan kita masuk ke dalam Kerajaan Allah untuk menjadi spesies Allah—Yoh. 3:3, 5-6.
 - 4) Kita telah dilahirkan kembali untuk menjadi jenis Allah; sebagai putra-putra Allah, kita adalah jenis Allah, spesies Allah—Rm. 8:19; Ibr. 2:10.
 - 5) Semua anak Allah ada di alam ilahi dari spesies ilahi—Yoh. 1:12-13; 3:3, 5.
 - 6) Kaum beriman adalah manusia-manusia-Allah dalam spesies ilahi, yaitu, dalam Kerajaan Allah—1 Yoh. 3:1a; Yoh. 3:5.
- F. Kita hidup dalam Kerajaan Allah sebagai alam dari hayat ilahi oleh perasaan hayat—Rm. 8:6.
 - G. Di dalam gereja, kita hidup dalam Kerajaan Allah hari ini; Roma 14:17 adalah satu bukti kuat bahwa kehidupan gereja hari ini adalah kerajaan.
 - H. Ketika kita menggunakan bagian dari kita yang adalah ciptaan baru—diri Kristus sendiri sebagai unsur dari Kerajaan Allah—kita hidup dalam Kerajaan Allah.
 - I. Para pemenang akan mewarisi Kerajaan Kristus dan Allah sehingga mereka bisa masuk ke dalam manifestasi Kerajaan Surga—2 Tim. 4:18.

V. Dalam Injil Yohanes, kita melihat banyak aspek dari kehidupan kaum beriman dalam alam spesies ilahi—1:16; 15:4a, 9, 11; 4:23-24; 14:2, 20, 23; 17:22-24:

- A. “Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima anugerah demi anugerah”—1:16.
- B. “Air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal”—4:14b.
- C. “Siapa saja yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku”—6:57b.
- D. “Siapa saja yang melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada. Siapa saja yang melayani Aku, ia akan dihormati Bapa”—12:26.
- E. “Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. ... Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu”—14:2.
- F. “Pada waktu itulah kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu”—ayat 20.
- G. “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan membuat tempat tinggal bersama-sama dengan dia”—ayat 23, Tl.
- H. “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu”—15:4a.
- I. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya”—ayat 7.
- J. “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu”—ayat 9.
- K. “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh”—ayat 11.
- L. “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku”; “Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu”—16:33a; 14:27b.

- M. “Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita”—17:11b.
- N. “Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu”—ayat 22.
- O. “Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka menjadi satu dengan sempurna”—ayat 23a.
- P. “Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku”—ayat 24a.